

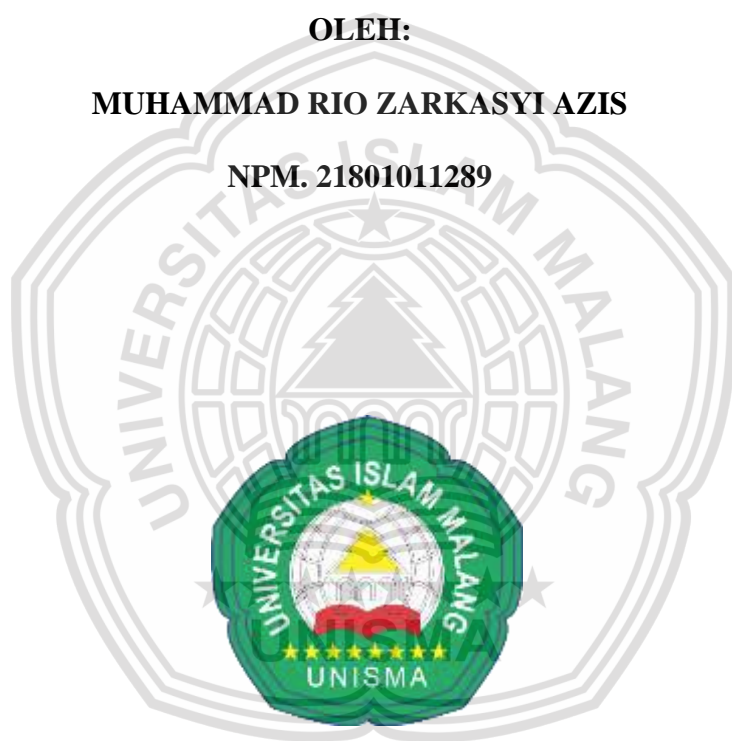
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PADA MATA  
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD RIO ZARKASYI AZIS**

**NPM. 21801011289**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Azis, Muhammad Rio Zarkasyi. 2022. *Implementasi pembelajaran e-learning pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.Pd.I

Kata Kunci: Implementasi pembelajaran, *E-Learning*, aqidah akhlak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat. Dengan adanya Pendidikan manusia akan bisa menjadi manusia yang berkualitas, berintelektual dan jauh dari kata kebodohan. Tanpa Pendidikan, manusia ibarat layangan putus yang tak tau arah tujuan. Itulah mengapa Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi yang sudah tersebar luar dikalangan manusia, manusia dapat mengubah pemikirannya, cara kerja dan cara hidupnya. Demikian juga, Pendidikan tidak bisa terlepas dari pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi. Fenomena ini juga dapat kita klasifikasikan sebagai bentuk dari kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis internet yang digunakan yakni *e-learning* ternyata sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan, terutama di era pandemi yang tetap harus berjalan sebagaimana mestinya menjadi terkendala dengan adanya aturan *social distancing* atau jaga jarak yang mengharuskan pembelajaran yang asalnya tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah. Sekolah yang biasa aktif dalam menerapkan system pembelajarannya menjadi diliburkan. Namun, Ketika sekolah diliburkan bukan berarti proses pembelajarannya juga ikut diliburkan. Maka dengan adanya *e-learning*, kini proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan meskipun pelaksanaannya berada dirumah masing-masing. Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait dengan Implementasi pembelajaran *e-learning* ada mata pelajaran aqidah akhlak. Fokus penelitian yang akan peneliti bahas yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. 2) Bagaimana penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. 2) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu.

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif pengumpulan data menggunakan observasi kegiatan pembelajaran di MAN Kota Batu, wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, murid,

serta dokumentasi yang mencakup data-data dari sekolah. Adapun teknik analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu guru melakukan analisis terhadap siswa terlebih dahulu, mengadakan sosialisasi, menyiapkan RPP, menyiapkan bahan ajar dan membuat perencanaan penguatan. Untuk penerapan pembelajaran *elearning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu guru menginstruksikan siswa untuk mengakses aplikasi *e-learning* pada perangkat masing-masing lalu kemudian memonitoring siswa melalui *e-learning*. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu guru melakukan penilaian keterampilan melalui tugas dan quiz dan penilaian sikap melalui keaktifan siswa dan kedisiplinan di kelas.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Seiring dengan berkembang pesatnya zaman, teknologi menjadi semakin digemari dan menjadi sebuah kebutuhan yang sangat *urgent* untuk diadakan. Sehingga jarak sudah bukan lagi sebuah kendala untuk membentuk suatu komunikasi, bertatap muka maupun pembelajaran. Era globalisasi membawa dampak yang sangat membekas tak terkecuali pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat (Triwiyanto, 2017).

Dengan adanya Pendidikan manusia akan bisa menjadi manusia yang berkualitas, berintelektual dan jauh dari kata kebodohan. Tanpa Pendidikan, manusia ibarat layangan putus yang tak tau arah tujuan. Itulah mengapa Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman:

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: "Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Departemen Agama RI, 2015)*

Dengan adanya teknologi yang sudah tersebar luar dikalangan manusia, manusia dapat mengubah pemikirannya, cara kerja dan cara hidupnya (Haryanto, 2015). Demikian juga, Pendidikan tidak bisa terlepas dari pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi. Fenomena ini juga dapat kita klasifikasikan sebagai bentuk dari kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi.

Pendidikan juga salah satu aspek kehidupan yang tidak bisa lepas dari manfaat perkembangan sebuah pengetahuan teknologi serta informasi. Pendidikan juga tidak pernah menutup diri dari perkembangan teknologi yang ada, bahkan teknologi menjadi motor penggerak dalam pengembangan sebuah Pendidikan. Di Indonesia sendiri Pendidikan nasional haruslah mengacu pada Pancasila, UUD 1945 dan juga harus peka terhadap perkembangan zaman yang dalam hal ini dilakoni oleh perkembangan teknologi.

Teknologi computer dan internet berdampak baik bagi kemajuan dunia Pendidikan pada masa sekarang. Baik dalam *software* (perangkat lunak) maupun *hardware* (perangkat keras), memberikan banyak hal bagi dunia Pendidikan untuk bisa mengembangkan proses atau bentuk pembelajaran sebagai bentuk peningkatan perkembangan dalam dunia

Pendidikan. Hal utama yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi bukan hanya kecepatan dalam hal mendapatkan informasi namun juga fasilitas dari berbagai media yang dapat membuat belajar menjadi lebih menarik, visibel dan interaktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi dari internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi saat ini (Syafaruddin et al., 2012).

Sebagai salah satu jaringan global, internet menjadikan batas ruang dan waktu menjadi menipis. Kondisi dasar dalam teknologi internet dari aplikasi yang berjalan di atasnya memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam proses Pembelajaran, terutama sebagai sarana penyerta konten Pendidikan (Aziz, 2013). Dengan demikian, segala hal yang dapat menghalangi peserta didik dalam mendapatkan keleluasaan serta kemudahan dalam mendapatkan materi pembelajaran baik itu ikatan lokasi dan waktu belajar yang selama ini menjadi batu sandungan akan berkurang.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat, maka kebutuhan akan adanya suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi hal yang tidak dapat dihindari lagi dalam dunia Pendidikan. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning* (Mutia & Leonard, 2013). Konsep ini membawa pengaruh terjadinya proses perubahan Pendidikan dari bentuk konvensional kedalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya.

Menurut Hariani (2020) Pembelajaran berbasis internet yang digunakan yakni *e-learning* ternyata sangat bermanfaat untuk memenuhi

kebutuhan Pendidikan, terutama di era pandemi yang tetap harus berjalan sebagaimana mestinya menjadi terkendala dengan adanya aturan *social distancing* atau jaga jarak yang mengharuskan pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah. Sekolah yang biasa aktif dalam menerapkan system pembelajarannya menjadi diliburkan. Namun, Ketika sekolah diliburkan bukan berarti proses pembelajarannya juga ikut diliburkan. Maka dengan adanya *e-learning*, kini proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan meskipun pelaksanaannya berada dirumah masing-masing.

Dengan adanya *e-learning* diharapkan para peserta didik dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan dalam lingkup yang cukup luas dan tepat dari berbagai sumber melalui sebuah komputer atau perangkat yang mendukung jaringan internet serta dapat membantu peserta didik dalam bertukar informasi dan bahan ajar setiap saat dimana saja dan kapan saja secara berulang-ulang.

*E-learning* dalam proses pembelajaran secara efektif yang dihasilkan dari penggabungan penyampaian materi secara digital yang tersusun dari dukungan dan layanan dalam belajar. Pemanfaatan *e-learning* sebagai teknologi juga diperlukan suatu model agar dapat secara efektif melaksanakan kegiatan pembelajaran. Layanan atau model yang dimaksud ialah seperti materi yang dapat disajikan secara *online*, obrolan *online* dan diskusi *online*.

Kajian yang diteliti pada penelitian ini ada hubungannya dengan model pembelajaran *e-learning* yang dilaksanakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Aqidah akhlak adalah mata pelajaran yang bertujuan membentuk kepribadian khalifah Allah SWT atau setidaknya mengarahkan para peserta didik untuk mencapai tujuan akhir dalam perjalanan hidup umat manusia selama didunia. Tujuan utama khalifah Allah SWT adalah untuk beriman dan beribadah kepada Allah SWT hal jni sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Adz-Dzaariyaat ayat 56, firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Departemen Agama RI, 2015).

Guru diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an dan Hadits serta membimbing peserta didik dalam mencari ilmu karena Allah akan meninggikan derajatnya.

Dalam penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Agung Rahmat Hidayatullah dalam skripsinya, dengan judul “Problematika penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di MAN Kota Batu pada masa pandemi”. Pada model pembelajaran *e-learning*, yang diterapkan selama masa pandemi telah banyak menjawab permasalahan yang selama ini dihadapi oleh pemikiran lama Pendidikan atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan tradisional. Diantaranya adalah permasalahan jarak antara tempat tinggal antara sekolah dengan para peserta didiknya. Oleh sebab itu, pembelajaran dengan sistem Pendidikan jarak jauh telah



mengarahkan pada pemberlakuan Pendidikan sepanjang hayat dan Pendidikan untuk semua kalangan.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu yang mana pihak sekolah telah menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran *e-learning* ini, terlepas dari kewajiban pembelajaran jarak jauh karena pandemi. Sehingga ini menjadi sebuah terobosan bagi pihak MAN Kota Batu berkenaan dengan penggunaan pembelajaran *e-learning* yang diberlakukan.

Selain hal diatas, pihak MAN Kota Batu juga memberikan *support* kepada peserta didik, semisal selama masa pandemi pihak sekolah juga turut memberikan bantuan berbentuk paket kuota internet sebagai stimulus pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Hal ini juga merupakan sebuah bentuk keseriusan bagi pihak MAN Kota Batu untuk melaksanakan Pendidikan jarak jauh atau dengan memanfaatkan pembelajaran *e-learning*.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak MAN Kota Batu, terdapat berbagai macam mata pelajaran yang harus dipersiapkan menggunakan pembelajaran *e-learning* dan salah satunya adalah mata pelajaran Aqidah akhlak, sebagai salah satu mata pelajaran yang bermuatan Nasional, perlu adanya kajian dan tinjauan secara mendalam pada aspek implementasinya.

Selanjutnya, karena penelitian ini juga berfokus pada mata pelajaran Aqidah akhlak, maka guru juga bisa membaca tujuan mata pelajaran Aqidah akhlak dari Kementrian Agama untuk menunjang pada proses pembelajaran, sebagai berikut: *pertama*, menumbuhkan aqidah melalui

pemberian pemupukan, pengembangan pengetahuan, pengahayatan, pengamalan, pembiasaan dan pengalaman peserta didik hingga kelak dapat menjadi seorang muslim yang bertambah keimanannya, serta bertambah ketaqwaanya kepada Allah SWT. *Kedua*, mewujudkan seseorang yang berakhlak mulia dan dapat menghindari akhlak yang tercela di kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai perwujudan dari ajaran dan nilai aqidah islam.

Sesuai dengan uraian tersebut, maka penulis melakukan suatu penelitian tentang model pembelajaran *e-learning* jika diaplikasikan dengan mata pelajaran Aqidah akhlak. Adapun tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian yaitu MAN Kota Batu sudah pernah diterapkan pembelajaran Aqidah akhlak dengan menggunakan pembelajaran *e-learning*, oleh sebab itu, peneliti tertarik melaksanakan suatu penelitian yang berjudul “Implementasi model pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Batu.”

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian, dapat difokuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu?
3. Bagaimana evaluasi penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu.
2. Untuk mengetahui penerapan dari pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu.
3. Untuk mengetahui evaluasi dari penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu.

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Diantaranya:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat, yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan kurikulum di MAN Kota Batu yang akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin canggih dan juga sesuai dengan kebutuhan para siswa.
- b. Memberikan ilmiah dalam Pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak, yakni sebagai pedoman

dalam menggunakan model pembelajaran *E-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak.

- c. Sebagai pijakan dan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan model pembelajaran *E-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai sumber referensi model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengajar pelajaran aqidah akhlak, sehingga dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi Peserta didik

1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan semangat dalam pembelajaran aqidah akhlak supaya pembelajaran tidak akan monoton.

2) Diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran Aqidah akhlak.

c. Bagi Sekolah/Madrasah

Sebagai masukan untuk dapat membantu meningkatkan motivasi belajar Peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bahwa model pembelajaran *e-learning* sangat membantu proses pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari keasalahan pemaknaan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini di berikan pengertian:

### 1. Penegasan konseptual

#### a. Implementasi

Implementasi adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Pada penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti dan mengulik data tentang suatu proses penerapan model pembelajaran *E-learning* di MAN Kota Batu.

#### b. *E-learning*

*E-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan media elektronik, khusus nya perangkat komputer. Istilah *e-learning*. Sedangkan fokus utamanya adalah pada proses belajarnya (*learning*) bukan pada e (*electronic*), karena perangkat elektronik hanya sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran.

#### c. Aqidah akhlak

Aqidah akhlak sebagai bagian dari pembelajaran agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik itu nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan serta ditumbuh kembangkan dalam diri peserta didik. Sedangkan tujuan dari aqidah akhlak sendiri adalah untuk meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dengan akhlak terpuji dan mulia yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Penegasan operasional

Penegasan operasional dari judul “Implementasi Model pembelajaran *E-learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Batu,” adalah salah satu bentuk penerapan penggunaan model pembelajaran *e-learning* yang berbasis internet dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak untuk kelas X di MAN Kota Batu.

## F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan diterapkan guna memberikan suatu kemudahan terhadap tujuan dari penulisan supaya pembaca dapat memahami alur dari penjelasan-penjelasan secara terstruktur.

Peneliti menyajikan beberapa bagian pendahuluan secara lengkap yang urutannya mencangkum halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar

tabel, daftar lampiran dan abstrak sebelum pembaca memasuki bab satu. Adapun runtutan pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. BAB 1 pendahuluan

Pada bagian inti bab yang pertama ini terdiri Dari; A. Latar belakang penelitian, B. Fokus Penelitian, C. Tujuan penelitian, D. Kegunaan penelitian, E. Penegasan istilah, dan F. Sistematika pembahasan.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab Kedua ini memuat uraian tentang kajian Pustaka yang meliputi: A. Kajian Teori, B. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan C. Paradigma penelitian.

3. BAB III Metode penelitian

Pembahasan dalam bab ini meliputi: A. Rancangan penelitian (terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian), B. Kehadiran Peneliti, C. Lokasi penelitian, D. Sumber data, E. Teknik pengumpulan data, F, Teknik Analisis data, G. Pengecekan keabsahan data, dan I. Tahap-tahap penelitian.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif, yakni peneliti melakukan penelitian secara ilmiah sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan tanpa adanya rekayasa. Sedangkan jenis yang dipakai adalah menggunakan deskriptif kualitatif, yang menyangkut apa saja dan bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti mencari informasi lengkap dan menuliskan

hasil yang digali dari MAN Kota Batu yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya pada lokasi penelitian, yaitu MAN Kota Batu pada penelitian ini sumber data yang dipakai meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung dilapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi kemudian melakukan teknik analisis data.

#### 4. BAB IV Hasil penelitian

Pada bab IV berisi tentang, A. Paparan data, B. Temuan penelitian yang disajikan dalam topik pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana yang disebutkan diatas. C. hasil penelitian yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul didata.

#### 5. BAB V pembahasan

Pada bagian pembahasan, memuat keterkaitan antar pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan dengan implikasi-implikasi dari temuan penelitian.



## 6. BAB VI penutup

Bab ini memuat tentang, A. kesimpulan, dan B. Saran-saran.

Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut.



## BAB V

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Penelitian

Dari beberapa data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi. Yang kemudian peneliti menyederhanakan penelitian guna mempermudah dalam mengorganisasi dan membuat kesimpulan. Dan dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. Temuan yang telah ditemukan peneliti dari observasi lapangan dan wawancara menunjukkan sebagai berikut:
  - a) Sebelum membuat RPP guru terlebih dahulu menganalisis para siswa apakah bisa mengakses pembelajaran *e-learning* atau tidak seperti mengkondisikan sarana baik melalui *handphone* (HP), laptop maupun komputer pada peserta didik.
  - b) Guru mengadakan sosialisasi kepada wali siswa melalui aplikasi *zoom meeting* tentang pembelajaran *e-learning*.
  - c) Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Batu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan keadaan pandemic covid-19 yang mana RPP tersebut disusun sejumlah 1 lembar untuk setiap pertemuan dan dengan menggunakan metode *blended learning*.
  - d) Guru Pendidikan Agama Islam MAN Kota Batu menyiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning*. Bahan ajar yang disusun menyesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat, hal ini meliputi tujuan, materi, media dan sumber yang digunakan. Bahan ajar yang dibuat dapat

meliputi video pembelajaran, *power point*, PDF dan juga link video *youtube* yang dibuat secara interaktif dan menarik sesuai dengan kebutuhan materi.

- e) Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kota Batu Membuat perencanaan penguatan yang akan diberikan kepada para siswa guna meningkatkan pemahaman dan juga sebagai media penunjang keaktifan siswa Ketika pembelajaran sedang berlangsung.

2. Penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. Dan temuan yang telah didapat dari hasil observasi adalah guru menerapkan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menginstruksikan siswa untuk *log in* ke aplikasi melalui *whatsapp* grup.
- b. Guru memonitoring siswa

Dalam hal ini guru melakukan monitoring melalui aplikasi *e-learning* dengan cara mengawasi siswa melalui halaman khusus pada aplikasi *e-learning* yang dibuat untuk mengawasi masuk dan bergabungnya siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran seperti yang sudah peneliti paparkan pada bab 4. Guru melakukan monitoring sebanyak 3 kali, yaitu: (1) pada proses masuknya siswa diawal pembelajaran (2) ditengah-tengah proses pembelajaran untuk mengawasi keaktifan siswa serta pelaksanaan pembelajaran agar berlangsung efektif dan maksimal dan (3) diakhir pembelajaran guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan kemudian menutup pembelajaran.

- c. Guru memberikan penguatan berupa tugas yang harus di kerjakan oleh para siswa namun tugas tersebut tidak harus bersifat langsung (dikerjakan ada saat itu juga) akan tetapi bersifat temporal.
3. Evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu. Temuan yang telah didapat peneliti dari hasil observasi lapangan dan wawancara menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu adalah sebagai berikut:
  - a) Penilaian keterampilan melalui tugas dan *quiz*, dalam hal ini guru memberikan tugas berupa portofolio yang di kerjakan oleh siswa melalui *e-learning*.
  - b) Penilaian sikap melalui keaktifan dan kedisiplinan di kelas.

Dalam penilaian sikap, guru menilai sikap melalui kedisiplinan siswa Ketika absen pembelajaran, ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas dan juga kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun instrument penilaian sikap yang diterapkan oleh guru saat pembelajaran adalah keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung melalui monitoring pada aplikasi *e-learning*, penilaian sikap melalui portofolio yang dikirim guru pada aplikasi *e-learning* yang kemudian diisi oleh siswa, penilaian melalui tugas mandiri maupun kelompok. Penilaian evaluasi melalui laporan orang tua yang didapati dari komunikasi antara guru dan wali siswa.

## B. Pembahasan

### a. Perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan peneliti pada bab sebelumnya, bahwasannya implementasi pembelajaran *e-learning* pada pelajaran akidah akhlak di MAN Kota Batu, tepat dilaksanakan dalam proses pembelajaran secara *online* pada masa pandemi covid-19.

Pembelajaran dilaksanakan secara online dari proses perencanaan sampai dengan proses evaluasi. Sebagaimana, dalam pembelajaran *e-learning* menurut Haughey yang dikutip oleh Indah Purnama Sari hal tersebut sesuai dengan model *web course*, pelaksanaan pembelajaran dilakukan tidak bertatap muka mulai dari penyampaian bahan ajar, pemberian dan pengumpulan tugas, latihan, ujian, diskusi, konsultasi penugasan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan menggunakan internet (Sari, 2017).

Adapun proses implementasi pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran akidah akhlak pada kelas X melalui tahapan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran yang menjadi tolak ukur guru untuk melaksanakan proses pembelajaran supaya lebih terarah serta berjalan efisien dan efektif (Rusydi, 2019).

Perencanaan pembelajaran lebih mengacu pada bentuk utuh dari tahapan-tahapan setiap komponen-komponen yang sistematis mulai dari rumusan tujuan pembelajaran, analisis kebutuhan siswa, desain pembelajaran hingga penguatan yang diberikan (Rusydi, 2019). Maka dalam perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu khususnya pada mata pelajaran Aqidah akhlak yang diajarkan oleh ibu Lintang Sorayya Surya Putri, M.Pd.I berpedoman pada kurikulum darurat yang disusun secara khusus oleh MAN Kota Batu dan berlaku selama masa pandemi covid-19.

Adapun dalam perencanaan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu merumuskan agar pembelajaran dilakukan atas prinsip berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- 2) Pembelajaran berlangsung sesuai dengan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
- 3) Pembelajaran dikembangkan secara kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan tumbuhnya kemampuan kritis, kreatif komunikatif dan kolaboratif peserta didik.
- 4) Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah lebih menitikberatkan pada Pendidikan kecakapan hidup, semisal

pemahaman mengatasi pandemi covid-19, penguatan nilai karakter dan akhlak, serta keterampilan beribadah ditengah keluarga.

- 5) Keselamatan dan Kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan Pendidikan dan seluruh warga satuan Pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah.
- 6) Bukti atau produk aktifitas belajar dari rumah diberi umpan balik bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi nilai/skor kuantitatif.

Berkenaan dengan perencanaan pembelajaran *e-learning* tentunya tidak bisa terlepas dari lima komponen utama, diantaranya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, metode dan media pembelajaran.

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rancangan pelaksanaan pembelajaran, pada mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan RPP 1 lembar sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan dalam surat edaran kementerian Pendidikan dan budaya No. 14 tahun 2019. Dalam dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti berupa file RPP yang di berikan oleh ibu Lintang Sorayya Surya Putri, M.Pd.I sudah sesuai dengan gambaran RPP yang ditentukan, diantaranya: penyusunan dirancang dengan sederhana, efektif serta efisien sesuai dengan kebutuhan siswa salam pembelajaran. Konten

RPP mencakup 3 komponen utama yang terdiri dari tujuan, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

Dalam tahap perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran darurat covid-19 yang digunakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 2) Bahan ajar

Selanjutnya pembuatan bahan ajar, yang disusun berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan berisi materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pembuatannya dapat berupa video, gambar maupun audio disesuaikan dengan kreativitas guru. Apabila guru semakin kreatif dalam membuat bahan ajar maka tingkat keberhasilan pembelajaran akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan siswa cenderung suka dengan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami. Dalam hal ini, bahan ajar yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan ruang lingkup pada mata pelajaran akidah akhlak yang terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek akidah, aspek akhlak, aspek adab dan aspek kisah (Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, 2019)

Sesuai dengan pengertian dari bahan ajar itu sendiri bahwa bahan ajar merupakan informasi, alat atau teks yang menjadi



seperangkat materi yang disusun untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta siswa mendapatkan ilmu darinya (Rusman, 2012). Guru memberikan bahan ajar yang memungkinkan para siswa untuk mengakses dengan mudah beberapa bahan ajar yang disediakan oleh pihak madrasah dan ibu Lintang Sorayya Surya Putri, M.Pd.I Sorayya Surya Putri, M.Pd.I berupa file PDF Buku paket dan video pembelajaran.

### 3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan strategi dalam menyampaikan materi dan pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan juga hambatan-hambatan yang terjadi untuk mewujudkan pembelajaran *e-learning* yang efektif. Sesuai dengan teori tersebut metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran *e-learning* oleh guru aqidah akhlak berupa metode ceramah, diskusi dan juga kerja kelompok.

### 4) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala perangkat yang menunjang proses pembelajaran. Adapun kriteria pemilihan media pembelajaran *e-learning* ini dapat didasari dengan pendapat Rusdiana & Elin (2014) dalam bukunya berupa:

- a) Akses, media yang dipilih guru dapat dijangkau oleh siswa walaupun kadang terhambat oleh sinyal dan paket data.
- b) Biaya, untuk media yang dipilih tidak membutuhkan biaya yang mahal apalagi ada bantuan dari pemerintah berupa kuota gratis.
- c) Teknologi, media yang dipilih adalah media yang penggunaannya berdasarkan teknologi yang mudah.
- d) Interaktif, guru memilih media yang membantu pembelajaran 2 arah.
- e) Organisasi, sekolah memberikan dukungan berupa belajar Bersama mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan.
- f) Terbaru, media yang dipilih tentunya bersifat *up to date* karena pembelajarannya pun menggunakan sistem yang baru.

Guru aqidah akhlak yakni ibu Lintang Sorayya Surya Putri, M.Pd.I, dalam hal ini memilih beberapa media pembelajaran yang dianggap cocok dan sesuai dengan pembelajaran *e-learning*. Kemudahan akses juga diperhitungkan sebagai salah satu kriteria pemilihan media dalam model pembelajaran daring ini. Adapun media yang dipilih oleh guru aqidah akhlak adalah sebagai berikut:

- a) Multimedia, penggabungan berbagai jenis media dalam satu macam yang bisa digunakan secara bersamaan berdasarkan teknologi, seperti *whatsapp* (proses pembelajaran : kegiatan pembuka, inti dan penutup), *google meet* (proses pembelajaran : kegiatan pembuka, inti dan penutup secara *audio-visual*) dan *e-learning* madrasah (media *upload* materi, diskusi, absen, kuis, ulangan harian, UTS dan UAS).
- b) *Audio-visual*, seperti video dari *youtube* baik karya guru akidah akhlak sendiri atau orang lain. Guru akidah akhlak menunjukkan video di *youtube* dalam pembelajarannya di kelas karena sudah diakses siswa.
- c) Teks, berupa buku paket dari sekolah, *power point*. Media pembelajaran ini adalah media utama yang digunakan oleh guru akidah akhlak karena mudah digunakan pada pembelajaran apapun.
- d) *Audio*, dari *voice note* guru akidah akhlak di *whatsapp* digunakan Ketika pembelajaran secara *visual* (*google meet*) tidak bisa dilaksanakan.

Adapun tujuan dalam implementasi pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu dapat tetap mewujudkan *akhlakul karimah* kepada siswa meskipun proses pembelajaran secara *online* serta dalam masa pandemi covid-19 serta kebutuhan hak-hak siswa untuk mendapatkan layanan

pendidikan tetap dapat terpenuhi. Hal ini tertuang dalam peraturan Menteri Agama Nomor 000912 Tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab bahwasannya pembelajaran akidah akhlak memiliki tujuan : pertama, untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Kedua, Mewujudkan manusia memiliki akhlak mulia dan menghindarkan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

**b. Penerapan pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Kota Batu**

Tahapan selanjutnya adalah penerapan pembelajaran *e-learning*. Berdasarkan hasil paparan data pada bab sebelumnya penerapan pembelajaran *e-learning* yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu (1) Guru menginstruksikan siswa untuk log in ke aplikasi melalui whatsapp grup (2) Guru memonitoring siswa melalui aplikasi *e-learning* dan mengabsensi siswa Kembali (3) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa dan berinteraksi dengan siswa di *e-learning* (4) Guru memberikan materi berdasarkan pelajaran yang akan dipelajari siswa pada saat itu. (5) Guru membuat kelompok pada siswa guna berdiskusi mengenai pelajaran yang dipelajari (6) Guru memberikan

penguatan berupa tugas yang harus di kerjakan oleh para siswa namun tugas tersebut tidak harus bersifat langsung (dikerjakan ada saat itu juga) akan tetapi bersifat temporal (7) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motifikasi dan juga semangat kepada para siswa. Hal tersebut selaras dengan RPP yang telah dibuat oleh guru aqidah akhlak.

Dalam pembelajaran tidak terlepas dari rencana pembelajaran (RPP) karena untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, untuk itu RPP sangat dibutuhkan sebelum pelaksanaan pembelajaran selaras dengan penjelasan dalam RPP terdapat perencanaan pembelajaran yang terbagi atas beberapa tahapan. Tahapan dalam pelaksanaan terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada pelaksanaan *e-learning*, peneliti menemukan pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada saat melakukan observasi di kelas *online*, yang hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan

Pada tahapan ini guru masih harus melakukan beberapa tahapan yaitu persiapan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu pendahuluan, guru melakukan absensi, mengunggah bahan ajar, mengucapkan salam, menyapa siswa dan meminta siswa untuk melakukan absensi di *e-learning*.

Dalam hal ini guru aqidah akhlak yaitu ibu Lintang Sorayya Surya Putri, M.Pd.I telah melakukan tahapan-tahapan yang

sesuai dengan acuan kegiatan pendahuluan. Sebagaimana tercantum dalam Permendiknas nomor 41 tahun 2007, mengenai standar proses satuan Pendidikan dasar dan menengah, menjelaskan setidaknya dalam proses pendahuluan guru memberikan:

- a) Menyiapkan peserta didik secara utuh untuk mengikuti proses pembelajaran, baik fisik maupun psikis.
- b) Melakukan apersepsi, atau mengulas dan mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
- c) Menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran dan kompetensi dasar yang wajib diselesaikan.
- d) Memberikan arahan perihal cakupan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus dan RPP yang disusun.

2) Kegiatan inti ★★★★★★

Tahapan yang selanjutnya yaitu kegiatan inti, kegiatan yang dimaksudkan adalah proses belajar dan mengajar itu sendiri. Guru sebagai fasilitator utama memberikan arahan dan penjelasan materi pelajaran serta bertanggung jawab penuh terhadap terlaksana dan tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru melaksanakan beberapa kegiatan pada kegiatan inti, yaitu: (1) Guru menginstruksikan siswa untuk log in ke aplikasi melalui whatsapp grup (2) Guru memonitoring siswa melalui aplikasi e-

learning dan mengabsensi siswa Kembali (3) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa dan berinteraksi dengan siswa di e-learning (4) Guru memberikan materi berdasarkan pelajaran yang akan dipelajari siswa pada saat itu. (5) Guru membuat kelompok pada siswa guna berdiskusi mengenai pelajaran yang dipelajari (6) Guru memberikan penguatan berupa tugas yang harus di kerjakan oleh para siswa namun tugas tersebut tidak harus bersifat langsung (dikerjakan ada saat itu juga) akan tetapi bersifat temporal (7) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motifasi dan juga semangat kepada para siswa

Selanjutnya guru arahan guru melalui *timeline e-learning* untuk membuka materi pembelajaran. pembelajaran ini memiliki karakteristik *self learning materials* dimana materi dipelajari sendiri oleh siswa (Munir, 2012). Setelah materi selesai disampaikan kemudian guru mengamati aktivitas siswa melalui menu *e-learning* yaitu *monitoring* siswa. Kemudian, guru menggunakan metode tanya jawab untuk menanyakan kepada siswa berkaitan dengan materi yang belum jelas.

Dalam kegiatan ini guru memperhatikan siswa dengan baik, memberikan penegasan dan responsive terhadap pertanyaan, saran maupun tanggapan dari siswa. Memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu, bentuk *reward* yang diberikan tidak dalam bentuk barang akan

tetapi poin nilai dan terkadang beliau memberikan *feedback* berupa ulasan terkait pertanyaan tersebut.

### 3) Kegiatan penutup

Tahapan yang terakhir yaitu penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran yang berisi pemberian tugas, *feedback* dan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan, menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya serta menutup kegiatan belajar mengajar dengan membaca doa dan setelahnya mengucapkan salam.

Pemberian tugas sebagai evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk menilai bagaimana dan sejauh mana ketercapaian dari proses *e-learning* tersebut untuk dapat dirasakan para siswa. Bentuk penguatan yang dilakukan oleh guru diambil dengan diberikan latihan soal melalui CBT *e-learning* atau dengan pemberian soal yang dikirimkan melalui menu bahan ajar *e-learning*. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Batu

Pembelajaran *e-learning* ini terhambat oleh pemisahan ruang antara guru dan siswa, guru aqidah akhlak dalam hal ini ibu Lintang Sorayya Surya Putri, M.Pd.I melakukan penilaian terhadap pengetahuan, ketrampilan dan



sikap di kelas dengan menggunakan alat evaluasi yang sederhana dan memberikan hasil yang cukup efektif, seperti dibawah ini:

- 1) Alat evaluasi berbentuk tes (penilaian pengetahuan dan ketrampilan)
  - a) Tes objektif, diantaranya soal pilihan ganda untuk ulangan harian, UTS dan UAS serta esai digunakan untuk tugas harian
  - b) Tes lisan, seperti diskusi, tanya jawab dan hafalan surat Al-Qur'an atau hadits dan doa yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- 2) Alat evaluasi yang berbentuk non-tes (penilaian sikap), berupa observasi dengan mengamati perilaku siswa di kelas dengan guru pada waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, keaktifan siswa ketika berdiskusi, absen tepat waktu dan kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.

Penyebaran virus covid-19 yang kian hari terus bertambah mengakibatkan banyak kegiatan yang harus dihentikan dan dipaksa untuk dikerjakan melalui rumah. Pembelajaran disekolah juga menjadi salah satu kegiatan yang harus dihentikan guna mencegah terjadinya penularan covid-19 tersebut. Pembelajaran daring akhirnya menjadi salah satu solusi yang hadir ditengah situasi pandemi masih berlangsung. Bisa dikatakan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar meskipun dirasa kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amali, lanto ningrayati. (2018). Implikasi teknologi informasi dan komunikasi terhadap dunia pendidikan. *Seminar Internasional*, 231–238.
- Aziz, N. (2013). Pemanfaatan Teknologi Internet dalam Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 4(1), 75–87.
- Departemen Agama RI. (2015). *al-quran dan terjemah*. Bandung: CV. Darus Sunnah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Elyas, A. H. (2018). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Warta*, 56(1829–7463).
- Halmar, M. (2011). Metodologi Pembelajaran Ahlak. *Jurnal Wahana Akademika*, 12, 27.
- Hardani, Auliya, Nur Hikmatul, Andriani, H., Fardani, Roushandy Asri, Ustiawaty, J., Utami, Evi Fatmi, Sukmana, Dhika Juliana, & Istiqomah, Ria Rahmatul. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hariani, P. P., Wastuti, S. N. Y., Mahdalena, L., & Barus, W. I. (2020). Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 41–49.
- Haryanto. (2015). *Teknologi pendidikan* (1st ed.). UNY Press.
- Husein, B., & Basri, M. (2021). *Pembelajaran E-Learning dimasa pandemi* (1st ed.). PUSTAKA AKSARA.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Alfabeta.
- Khikmawati, M. N. (2018). LANGKAH-LANGKAH MENGIMPLEMENTASIKAN E-LEARNING. *PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PPPPTK) MATEMATIKA*, 1–7.
- Made Wena. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (9th ed.). Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (R. R. Tjetjep (trans.); 3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mortadlo, M. A., & Kibtiyah, A. (2021). Pengajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(2), 184–205.  
[https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v7i2.189](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i2.189)
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Kominukasi*. Alfabeta.
- Mutia, I., & Leonard. (2013). Kajian Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289.  
[https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor\\_Exacta/article/view/239](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/239)
- Ni'mah, S., Hasan, N., & Wiyono, D. F. (2021). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 4 Tahun 2021 e-ISSN: 2087 – 0678X. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Putri, D. P. E. (2019). Implementasi E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Milenial. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 86–92.  
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i2.1238>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani (ed.); 1st ed.). Antasri Press.
- Ramdani, R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. (2018). Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Laboratorium Percontohan Upi Bandung. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13332>
- Riski, I. A., Fajri, S. N., Maulina, A. R., Puspita, D., Lauditta, A. E., Yoenanto, N. H., & Fardhana, N. A. (2020). Strategi Pembelajaran E-Learning Untuk Abk Pada Jenjang Paud I. *Jurnal Lentera Anak*, 1(1), 13–26.  
<https://ejournal.unisnu.ac.id/jla/article/view/1474/1524>
- Rusdiana, & Elin, R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme*. Raja Grafindo.
- Rusydi, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Sari, I. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Menggunakan Claroline. *Research and Development Journal of Education*, 4(1), 75–87.  
<https://doi.org/10.30998/rdje.v4i1.2070>
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran elektornik (e-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96. <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suartama, I. K. (2014). *E-LEARNING KONSEP DAN APLIKASINYA* (1st ed.). UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.
- Syafaruddin, Asrul, & Mesiono. (2012). *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan* (C. Wijaya & Usiono (eds.); 1st ed.). Perdana Publishing.
- Tantowi, A., Munadirin, A., Tantowi, A., & Munadirin, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur`an Surat Al- an ` Am Ayat 151 Pada Era Globalisasi. *Al-Afkar*, 5(1), 351–365.
- Triwiyanto, T. (2017). Pengantar Pendidikan Lingkungan Pendidikan dan Implementasi Karakter. In *Bumi Aksara* (p. 171).
- Yuniarti, R. D. (2010). POTENSI E-LEARNING MELALUI SISTEM KULIAH ONLINE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI PRODI TATA NIAGA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FPEB-UPI. *Manajerial*, 8(16), 66–77.